

**KESANTUNAN AFIRMATIF PADA KELAKAR
DI AKUN *INSTAGRAM* “RECEH.AKUTU”**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I pada
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

KHOIRUL VERA SAPUTRI

A310150013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESANTUNAN AFIRMATIF PADA KELAKAR DI AKUN INSTAGRAM
“RECEH.AKUTU”**

PUBLIKASI ILMIAH

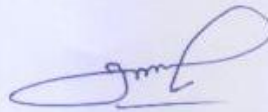
oleh :

Khoirul Vera Saputri

A310150013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum

NIDK. 8887950017

HALAMAN PENGESAHAN

**KESANTUNAN AFIRMATIF PADA KELAKAR DI AKUN INSTAGRAM
“RECEH.AKUTU”**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

Khoirul Vera Saputri

A310150013

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 29 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum

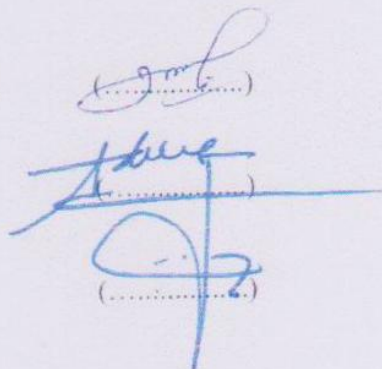
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Laili Etika, S.Pd., M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

(Prof. Dr. Hartono Joko Pravitno, M.Hum.)

NIDN 0028046501

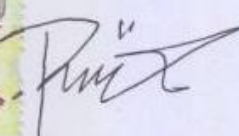
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Maret 2019
Yang membuat pernyataan




Khoirul Vera Saputri
A310150013

KESANTUNAN AFIRMATIF PADA KELAKAR DI AKUN *INSTAGRAM* “RECEH.AKUTU”

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua tujuan. (1) Mendiskripsikan bentuk-bentuk kesantunan afirmatif dalam akun instagram receh.akutu. (2) Mendiskripsikan strategi tindak tutur afirmatif dalam akun instagram di postingan receh.akutu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian berupa kesantunan afirmatif dan tindak kelakar pada *instagram* di akun receh.akutu. Metode pengumpulan data yang berupa postingan, caption, kata-kata dan gambar. Data dalam penelitian ini adalah postingan pada akun *instagram* receh.akutu. Sumber data pada penelitian ini adalah media sosial *instagram* receh.akutu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahawa bentuk-bentuk kesantunan afirmatif ditemukan ada 5 pelagaran yang paling banyak ialah terhadap bentuk-bentuk kesantunan afirmatif (positif) yaitu memberikan perhatian, menunjukkan keoptimisan, menggunakan penanda identitas, memberikan pertanyaan, yang terakhir menggunakan kelakar atau lelucon. Terdapat strategi kesantunan afirmatif pada *instagram* di akun receh.akutu dalam studi ini hanya fokus pada dua strategi kesantunan, yakni strategi kesantunan langsung dan tidak langsung. Strategi kesantunan yang dominan digunakan dalam postingan instagram pada aku receh.akutu adalah strategi langsung.

Kata Kunci: kesantunan afirmatif, pragmatik, kelakar, *instagram*

Abstract

This study has two objectives. (1) Describe the forms of affirmative politeness in the receivable Instagram account. (2) Dismissing affirmative speech action strategies in the Instagram account in change notes. This type of research is qualitative research. The object of the research is in the form of affirmative politeness and follow-up actions on Instagram in a small change account. Methods of data collection in the form of posts, captions, words and images. The data in this study is a post on the Rceh.akutu Instagram account. The data source in this study is the instant media social media. The results of the study show that the forms of affirmative politeness found that there are 5 courses which are mostly towards affirmative (positive) forms of politeness, namely giving attention, showing optimism, using identity markers, giving questions, the latter using jokes or jokes. There is an affirmative politeness strategy on Instagram in a loose change account. The only focus in this study is on two politeness strategies, namely direct and indirect politeness strategies. The dominant politeness strategy is used in the Instagram post on me change. Mutual is a direct strategy.

Keywords: affirmative politeness, pragmatics, jokes, *instagram*

1. PENDAHULUAN

Kesantunan positif (kesantunan afirmatif) adalah salah satu strategi kesantunan berbahasa yang berangkat dari hati, perasaan yang mendalam sehingga tuturan yang dihasilkan dapat memberikan kenyamanan pada lawan tutur. Kesantunan positif bagian dari salah satu strategi komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh penutur kepada lawan tutur dengan menggunakan bahasa yang santun, sopan, dan berbudaya dengan tujuan agar penutur dan lawan tutur sama-sama merasa nyaman dan bahagia, serta tidak merugikan mitra tutur dalam hal apapun. Tutur. “Apa benar kalau sering datang ke acara nikahan dapat bonus kartu nikah?” Secara tidak langsung memberikan kenyamanan pada mitra tutur.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Banyak para ahli yang memberikan definisi tentang bahasa. Dalam berbahasa, manusia perlu memperhatikan adanya kesantunan berbahasa ketika berkomunikasi dengan manusia lainnya. Hal itu bertujuan agar manusia bisa menggunakan bahasa yang santun dan tidak melakukan kesalahan dalam berbahasa. Sebuah tuturan dikatakan santun atau tidak, sangat tergantung pada ukuran kesantunan masyarakat penutur bahasa yang dipakai. Tuturan dalam Bahasa Indonesia secara umum sudah dianggap santun jika penutur menungganakan kata-kata yang santun, tuturannya tidak mengandung ejekan secara langsung, tidak memerintah secara langsung, serta menghormati orang lain. Oleh karena itu, kesantunan berbahasa ini perlu dikaji guna mengetahui seberapa banyak kesalahan atau penyimpangan kesantunan berbahasa dalam menggunakan akun media sosial.

Dessy(2016) melakukan penelitian berjudul “strategi kesantunan positif dan negatif dalam bentuk tuturan direktif di lingkungan stkip muhammadiyah pringsewu lampung”. Penelitian tersebut dan penelitian sama-sama membahas kesantunan berbahasa. Penelitian tersebut membahas kesantunan positif dan kesantunan negative antara lain: bentuk perhatian, solidaritas antar individu, rasa dihargai dan menghargai, memberikan pujian, menghindari ketidakcocokan, dan menciptakan rasa humor. Namun, pada pada peneliti ini hanya membahas kesantunan positif dalam bentuk kesantunan dan strategi pada akun *instagram* rekeh.akutu.

Wa Ode (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Lingkungan Keluarga (Kajian sosiopragmatik)”. Peneliti tersebut membahas kesantunan berbahasa Indonesia dalam lingkungan keluarga masih banyak yang menggunakan bahasa yang santun, dalam lingkungan keluarga yang dijadikan penelitian tidak memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan pada saat bercerita antara penutur dan mitra tutur, karena dalam lingkungan keluarga menggunakan bahasa dan konteks yang informal. Namun, pada pada peneliti ini hanya membahas kesantunan positif dalam bentuk kesantunan dan strategi pada akun *instagram* receh.akutu.

Dunn, C. D. (2011) melakukan penelitian yang berjudul “*Formal forms or verbal strategies? Politeness theory and Japanese business etiquette training*”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini peneliti, tersebut dan peneliti ini sama-sama kesantunan positif. Namun, pada penelitian tersebut peneliti meneliti tentang menganalisis konsep kesopanan yang terwujud dalam bisnis Jepang pelatihan etiket dalam kaitannya dengan teori kesopanan sedangkan peneliti ini meneliti tentang kesantunan afirmatif pada kelakar di akun *instagram* di akun receh.akutu.

Susanto. (2014) melakukan penelitian yang berjudul “*The pragmatic meanings of address terms Sampeyan and Anda*”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan peneliti ini, peneliti meneliti tentang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kata sapaan sampeyan dan anda di Pasuruan dan Probolinggo, serta (2) situasi-situasi penggunaan kata sapaan sampeyan dan anda oleh lawan bicara. Namun, pada penelitian ini sama-sama menggunakan teori Brown & Levinson.

Sukarno. (2017) melakukan penelitian yang berjudul “*politeness strategies, linguistic markers and social contexts in delivering requests in Javanese*”. Penelitian tersebut dan penelitian sama-sama membahas kesantunan berbahasa. Penelitian tersebut membahas kesantunan yaitu untuk menyelidiki strategi kesopanan, penanda linguistik, dan sosial konteks yang biasa digunakan untuk mengirim permintaan dalam bahasa Jawa. Namun, pada pada peneliti ini hanya

membahas kesantunan positif dalam bentuk kesantunan dan strategi dalam Bahasa Indonesia.

Kausar. (2015) melakukan penelitian yang berjudul "*Politeness Orientation in Social Hierarchies in Urdu*". Peneliti tersebut dan penelitian sama-sama membahas kesopanan penutur bahasa Urdu dipengaruhi oleh mereka status sosial relatif dalam masyarakat, untuk mengamati kesopanan penutur bahasa Urdu, tindak tutur permintaan maaf dengan strategi yang berbeda dipilih. Namun, pada penelitian ini sama-sama menggunakan teori Brown & Levinson.

2. METODE

Metode adalah cara yang harus dilakukan peneliti untuk mengkaji data-data menjadi objek peneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dan disampaikan dalam bentuk verbal (Moleong, 1994: 7). Penelitian kualitatif ini berdasarkan objek penelitian yang diperoleh dari data penelitian yaitu tuturan dari posting *instagram* pada "recek.akutu". Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan melukiskan atau menggambarkan realitas yang ada (Sutopo, 2002: 10). Subjek penelitian ini adalah pengguna *Instagram* yang menanggapi Dampak positif di posingan boy candra. Objek penelitian ini adalah tuturan dan kalimat mengenai Realisasi Kesantunan Berbahasa di *akun Instagram* yang terkait dengan dampak positif di postingan boy candra. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simak dan teknik catat. Sudaryanto (1993: 131-133) menjelaskan metode simak merupakan metode penyediaan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan dan pemakaian bahasa.

Teknik pengumpulan data adalah teknik digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa postingan, caption, kata-kata dan gambar. Penelitian hanya mengamati gambar dan menyimak penggunaan bahasa yang diucapkan oleh para netizen dalam mengomentari postingan di akun *Instagram* recek.akutu, selain itu digunakan pula teknik mengamati. Data dalam penelitian yang diambil adalah tuturan yang mengandung kesantunan berbahasa dalam komentar postingan *instagram*. Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

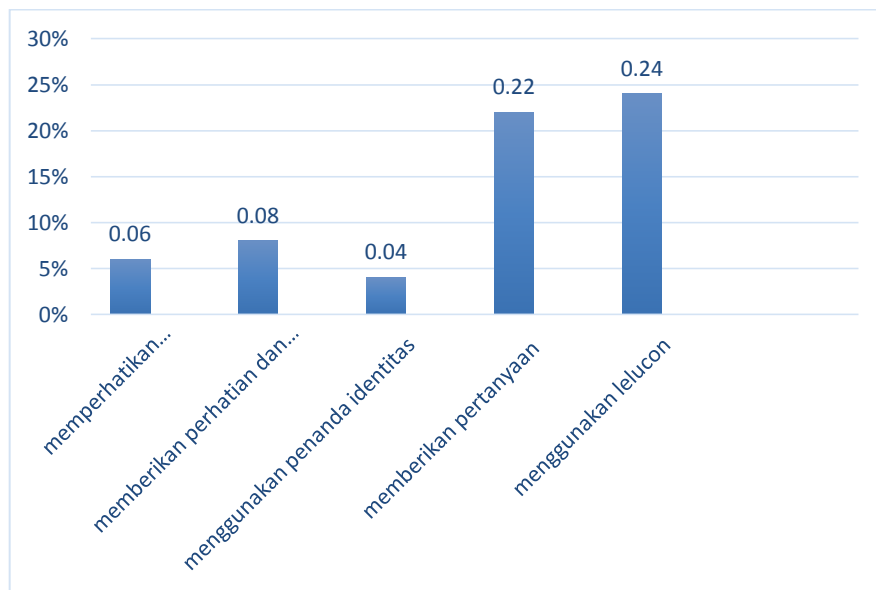
teknik SBLC (teknik simak bebas libat cakap) yaitu teknik yang tidak melibatkan penulis dalam tuturan, artinya penulis tidak ikut serta dalam pembicaraan orang-orang yang berbicara berbicara (Sudaryanto, 1993:134).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesantunan positif (kesantunan afirmatif) adalah salah satu strategi kesantunan berbahasa yang berangkat dari hati, perasaan yang mendalam sehingga tuturan yang dihasilkan dapat memberikan kenyamanan pada lawan tutur. Kesantunan positif bagian dari salah satu strategi komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh penutur kepada lawan tutur dengan menggunakan bahasa yang santun, sopan, dan berbudaya dengan tujuan agar penutur dan lawan tutur sama-sama merasa nyaman dan bahagia, serta tidak merugikan mitra tutur dalam hal apapun. Tutur. “Apa benar kalau sering datang ke acara nikahan dapat bonus kartu nikah?” Secara tidak langsung memberikan kenyamanan pada mitra tutur.

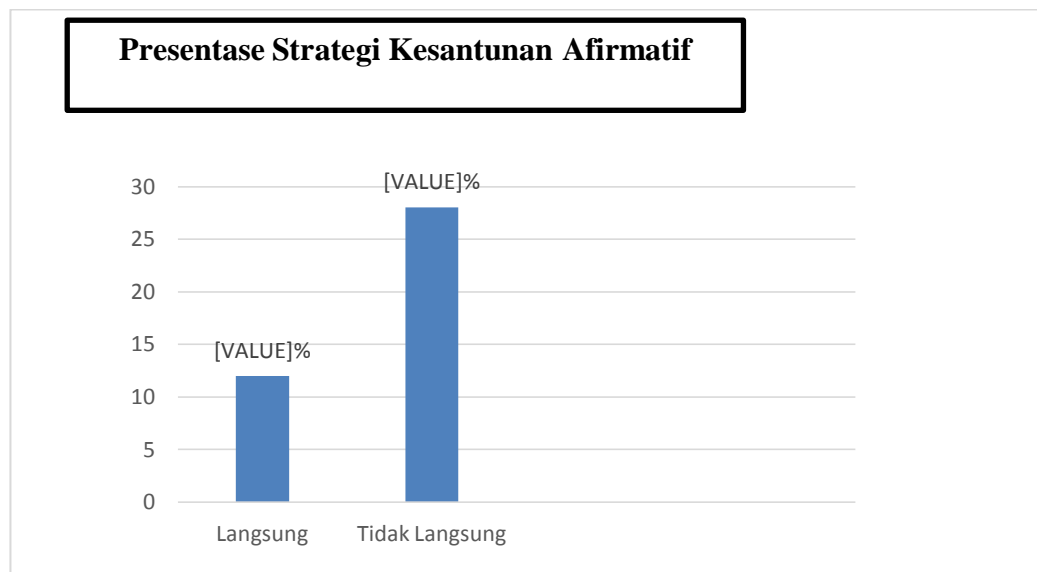
Wujud kesantunan positif yang digunakan *instagram* receh.akutu meliputi: memberikan perhatian, simpati, menunjukkan keoptimisan, menggunakan penanda identitas, memberikan pertanyaan, melibatkan penutur, mengintensifkan perhatian, memperhatikan keinginan, mencari persetujuan, memberikan janji, menghindari ketidaksetujuan, menggunakan lelucon, menunjukkan kepekaan, dan menunjukkan kepekaan. Sedangkan strategi tindak tutur afirmatif yang digunakan dalam postingan akun *instagram* receh.akutu meliputi: tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung. Sedangkan strategi tindak tutur afirmatif yang digunakan dalam postingan akun *instagram* receh.akutu meliputi: tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung.

Strategi yang digunakan penutur saat postingan akun *instagram* receh.akutu adalah strategi secara langsung dan tidak langsung. Tuturan ditemukan strategi secara langsung dan tidak langsung saat penutur memposting kata-kata pada akun *instagram* receh.akutu.



Gambar 1 Persentasi Wujud Kesantunan Positif Postingan Instagram Di Akun Receh.Akutu

Hasil penelitian menunjukan terdapat dua belas wujud kesantunan yang digunakan dalam postingan receh.akutu. Wujud kesantunan positif yang digunakan intagram receh.akutu meliputi: memberikan perhatian; dan simpati 6%, memberikan perhatian 8%, menggunakan penanda identitas 4%, memberikan pertanyaan 0%, melibatkan penutur dalam aktivitas tutur 0%, mengintensifkan perhatian penutur dengan cara mendramatisai peristiwa dan fakta 0%, memperhatikan keinginan, kesukaan, dan kebutuhan mitra tutur 0%, mencari persetujuan 0%, memberikan janji 0%, menghindari ketidaksetujuan 0%, menggunakan lelucon %, menunjukan kepahaman 0%, dan memberikan pertanyaan 22%



Gambar 2 Persentase Strategi Kesantunan Afirmatif Pada Akun *Instagram* receh.akutu

Strategi yang digunakan dalam bertutur ada dua, langsung dan tidak langsung. Namun, strategi tindak tutur afirmatif pada akun *instagram* receh.akutu menggunakan strategi secara langsung dan tidak langsung dalam kesantunan afirmatif. Strategi secara langsung memiliki sejumlah data 6 tuturan. Strategi tidak langsung memiliki sejumlah data 14 tuturan.

3.1 Bentuk-Bentuk Tindak Tutur Afirmatif Pada Akun *Instagram* Receh.Akutu

3.1.1 Memberikan Perhatian Kepada Mitra Tutur

Salah satu tujuan dalam komunikasi supaya dapat tercapai apabila antara penutur dan mitra tutur saling memberikan perhatian kepada lawan tutur. Memberikan Perhatian kepada mitra tutur sebagai salah satu wujud kesantunan positif. Berikut ini tuturan komentar dalam akun *instagram* receh.akutu yang memberikan perhatiannya kepada mitra tutur.

(1) “Bersyukur aja atas apa yang kamu punya, kalo belum punya ya syukurin hahaha”. (Andihyat, 11-04-2019)

Konteks: Akun receh.akutu memposting mengenai kata-kata lelucon untuk memberikan perhatian dengan kata-kata postingan yang lucu.

Tuturan pada data (1) merupakan tuturan memberikan perhatian . Tuturan tersebut di atas disampaikan oleh pemilik akun *instagram* **andihyat** dengan tujuan untuk memberikan perhatian kepada lawan tutur. Tuturan “***Bersyukur aja atas apa yang kamu punya***” merupakan bentuk perhatian terhadap netizen . Hal ini sesuai yang dinyatakan Halid (2017) bahwa tuturan dengan melebihi perhatian kepada mitra tutur sebagai bentuk penghormatan. penggunaan kata *aja* pada tuturan di atas semakin memperhalus tuturan tersebut.

3.1.2 Menunjukkan Keoptimisan

Wujud kesantunan positif selanjutnya dilakukan dengan cara menunjukkan sikap percaya diri atau keoptimisan kepada mitra tutur. Mitra tutur dalam berkomunikasi lebih senang dengan orang yang optimis daripada pesimis. Berikut ini postingan dalam akun *instagram* receh.akutu yang menunjukkan sikap optimis.

(2) “*lompat nak, aman kok. kan udah pakek pelampung*” (@**basibanget**, 15-04-2019) **Konteks:** Akun receh.akutu mengunggah kata-kata dan video mengenai anak yang sedang berenang

Tuturan pada data (2) merupakan tuturan memberi keoptimisan kepada lawan tutur. Tuturan tersebut di atas disampaikan oleh pemilik akun *instagram* @**basibanget** yang di posting di akun *instagram* receh.akutu. Melalui tuturan “***aman kok***” menunjukkan sikap optimis bahwa anak yang sedang renang disuruh bapaknya untuk melompat karena sudah emakai pelampung. Hendrastuti (2017) bahwa kesopanan berbahasa sebagai ekspresi perhatian dan optimis. Melalui sikap optimis tersebut pembangunan dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3.1.3 Menggunakan penanda identitas

Realisasi tindak kesantunan positif dapat di lakukan dengan menggunakan penanda identitas. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan H.K et.al (2014) penanda identitas kelompok digunakan dalam komunikasi untuk membangun solidaritas. penanda yang dimaksud yg dimaksud dalam studi ini seperti bentuk

sapaan, dialek, jargon atau bahasa asing. Berikut ini komentar dalam akun *instagram* rekeh.akutu yang menggunakan penanda identitas.

(3) “*Warga Indonesia berjuta juta dan lo masih berharap sama orang yg ga pasti?*” (@*twenwan*, 3-02-2019)

Konteks: Akun rekeh.akutu mengunggah kata-kata untuk netizen supaya tidak berharap kepada orang yang tidak pasti.

Tuturan pada data (3) merupakan tuturan penanda. Tuturan tersebut dituturkan oleh netizen oleh pemilik akun *instagram* twenwen. Tuturan untuk netizen supaya tidak berharap kepada orang yang tidak pasti. Melalui tuturan “*Warga Indonesia berjuta juta dan lo masih berharap sama orang yg ga pasti?*” menunjukkan sikap optimis bahwa anak indonesia yang menandakan identitas. penggunaan kata indonesia menunjukkan identitas.

3.1.4 Memberikan pertanyaan

Memberikan pertanyaan kepada mitra tutur dalam komunikasi sebagai wujud kesantunan positif. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Maros dan Rosli (2017) memberikan pertanyaan kepada mitra tutur sebagai strategi untuk menghindari perselisihan dan menunjukkan keramahan. Melalui pertanyaan tersebut menunjukkan mitra tutur memperhatikan topic yang disampaikan penutur. Berikut ini postingan dan komentar dalam akun *instagram* rekeh.akutuyang memiliki nilai kesantunan positif dengan memberikan pertanyaan.

(4) “*cewek kenapa kalo udh sayang sama satu oraang kenapa gabisa responin yang lain ya?*” (@*jasmooone*, 26-04-2019)

Konteks: Akun rekeh.akutu mengunggah kata-kata untuk bertanya.

Tuturan pada data (4) di atas menunjukkan pertanyaan. Tuturan tersebut disampaikan oleh pemilik akun *instagram* jasmooone dengan tujuan menanyakan kasus tentang perasaan hati seseorang. Tuturan “*cewek kenapa kalo udh sayang sama satu oraang kenapa gabisa responin yang lain ya?*” tersebut menunjukkan

wujud kesantunan positif, Melalui pertanyaan tersebut menunjukkan penutur memperhatikan apa yang disampaikan mitra tutur.

3.1.5 Menggunakan kelakar atau lelucon

Memberikan lelucon kepada lawan tutur yang merangsang kita untuk tertawadala kesantunan positif. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Widjaja (2015) kelucuan juga selalukena-mengena dengan hal-hal yang tidak wajar dan umum, tidak merlukan “perbaikan atau tidak lagi menyediakan “wadah” untuk menjadi lucu. Hal-hal aneh yang dan “nyelenh” dapat menjadikan humor. Melalui pertanyaan tersebut menunjukkan mitra tutur memperhatikan topic yang disampaikan penutur dalam lelucon. Berikut ini postingan dan komentar dalam akun *instagram* *recek.akutuyang* memiliki nilai kesantunan positif dengan memberikan pertanyaan.

(5) *“wa saya sudah berbulan-bulan baru dibalas sekarang, alasannya karena chat saya tenggelam, llain kali saya pakaikan pelampungan hehehe” (@pembimbingutama,14-03-2019)*

Konteks: Akun *recek.akutu* mengunggah kata-kata untuk menunjukkan tuturan kepada lawan tutur adanya *geguyon*.

Tuturan pada data (5) menunjukan adanya *geguyon*. *Geguyon* tersebut terlihat jelas dari kata-kata sambil tertawa. Tuturan ***“llain kali saya pakaikan pelampungan hehehe”*** Hal tersebut yang menimbulkan efek santun pada tuturan ini. Kelakar hanya akan terjadi apabila antara penutur, mitra tutur, dan segala subjek yang terlihat dalam tuturan memiliki tingkat kedekatan atau keakraban tingkat keakarap yang tinggi.

3.2 Strategi Kesantunan Pada Kelakar di Akun *Recek.akutu*

Berdasarkan data yang diperoleh berupa tuturan pada postingan *recek.akutu* berupa strategi kesantunan Brown dan levinson yang terdiri dari lima strategi kesantunan yaitu Strategi bertutur menurut Brown dan Levinson ada lima, yaitu (1) bertutur secara terus terang tanpa basa-basi; (2) bertutur dengan menggunakan kesantunan positif; (3) bertutur dengan menggunakan kesantunan negatif; (4) bertutur secara samar-samar; dan (5) tidak menuturkan sesuatu atau diam.

Strategi Kesantunan yang digunakan dalam studi tuturan pada postingan *instagram* rekeh.akutu ini adalah strategi kesantunan Brown dan Levinson yang terdiri dari lima strategi kesantunan. Namun, dalam studi ini hanya fokus pada dua strategi kesantunan, yakni strategi kesantunan langsung dan tidak langsung. Strategi kesantunan yang dominan digunakan dalam postingan *instagram* pada aku rekeh.akutu adalah strategi langsung.

3.2.1 Strategi Kesantunan Tindak Tutur Afirmatif

Tindak tutur langsung literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaranya. Maksud memerintah disampaikan dengan kalimat perintah, maksud memberitakan disampaikan dengan kalimat barita, dan maksud menanyakan disampaikan dengan kalimat tanya (wijana dalam Siti, 2017:54). Berikut ini adalah salah satu contoh strategi tindak tutur kesantunan secara langsung pada akun *instagram* rekeh.akutu :

a. Kesantunan Langsung bertutur secara terus terang tanpa basa-basi

(6) Bentuk Tuturan :

A : *Kamu udah makan belommm?*

B : *haaaa?*

A : *Kamu udah makan belooooommm?*

B : *hehe iya*

A : *woi gua nanya udah apa belum mlah dijawab iya (@intanorii, 07-03-2018)*

Konteks Tuturan: Akun rekeh.akutu mengunggah percakapan untuk menunjukan tuturan kepada lawan tutur untuk bertanya kepada lawan tutur dalam percakapan terus terang tanpa basa-basi.

Konteks tuturan pada data di atas adalah akun *instagram* rekeh.akutu mengunggah postingan mengenai percakapan antara dua orang yaitu kepada mitra tutur untuk bertanya “kamu sudah makan belum” lalu lawan tutur menjawab “**ehh iya**”. Tuturan tersebut menggunakan strategi langsung sebab penutur secara langsung mengekspresikan maksud tuturannya kepada mitra tutur. Tuturan tersebut dikatakan menggunakan strategi langsung karena mitra tutur menanyakan kepada lawan tutur langsung dalam perbincangan.

3.2.2 Strategi Kesantunan Tindak Tutur Afirmatif

Strategi kesantunan tidak langsung adalah strategi komunikasi yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud tuturan secara tidak langsung biasanya menggunakan isyarat. Syah(2017) menyatakan strategi kesantunan tidak langsung digunakan apabila seseorang berniat melakukan pengacaman muka, tetapi tidak ingin tanggung jawab. Berikut ini strategi kesantunan tuturan postingan akun *instagram* rekeh.akutu.

a. Kesantunan Tidak Langsung Wacana Humor

(7) Bentuk Tuturan :

“Siapa di sini yang punya banyak baju tapi yang dipakai itu-itu aja? (@Jvleha, 22-02-2018)

Konteks Tuturan: Akun rekeh.akutu mengunggah percakapan untuk menunjukan tuturan kepada lawan tutur untuk bertanya kepada netizen.

Konteks tuturan pada data di atas adalah akun *instagram* rekeh.akutu mengunggah postingan mengenai mitra tutur bertanya kepada netizen yaitu kepada mitra tutur untuk bertanya **“Siapa di sini yang punya banyak baju tapi yang dipakai itu-itu aja?”** Maksud tuturan tersebut mitra tutur bertanya kepada netizen. Tuturan menggunakan strategi kesantunan tidak langsung. strategi ketidak langsung kesantunan yang digunakan penutur terlihat pada maksud ungkapan yang disampaikan tidak terus terang.

4. PENUTUP

Dalam penelitian ini dapat disampaikan dua hal yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, Berikut merupakan simpulan dan penelitian ini.

1. Dari analisis yang dilakukan pada postingan *instagram* didapat pelanggaran terhadap prinsip kesantunan. Pelanggaran terhadap prinsip kesantunan meliputi kesantunan afirmatif (positif). Pelanggaran yang paling banyak ialah terhadap bentuk-bentuk kesantunan afirmatif (positif) yaitu memberikan perhatian, menunjukan keoptimisan, menggunakan penanda identitas,

memberikan pertanyaan, yang terakhir menggunakan kelakar atau lelucon. Diketahui bahwa pelanggaran paling banyak dilakukan dengan terhadap strategi kesantunan positif pada kelakar atau humor, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar kelakar dalam *intagram* di akun instagram receh.akutu dimuculkan dengan cara menyindir orang lain dengan postingan yang humor.

2. Terdapat strategi kesantunan afirmatif pada *instagram* di akun receh.akutu. Strategi kesantunan afirmatif yang digunakan dalam studi tuturan pada postingan instagram receh.akutu ini adalah strategi kesantunan Brown dan Levinson yang terdiri dari lima strategi kesantunan. Namun, dalam studi ini hanya focus pada dua strategi kesantunan, yakni strategi kesantunan langsung dan tidak langsung. Strategi kesantunan yang dominan digunakan dalam postingan instagram pada aku receh.akutu adalah strategi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessy. (2016). STRATEGI KESANTUNAN POSITIF DAN NEGATIF DALAM BENTUK TUTURAN DIREKTIF DI LINGKUNGAN STKIP MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG. *Journal of Pragmatics*, 43(15), 3643–3654.
- Dunn, C. D. (2011). Formal forms or verbal strategies? Politeness theory and Japanese business etiquette training. *Journal of Pragmatics*, 43(15), 3643–3654.
- Kausar. (2015). "Politeness Orientation in Social Hierarchies in Urdu. *international journal of society, culture & languange IJSCL*, 1-12.
- ODE, W. N. (2015). Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Lingkungan Keluarga (Kajian Sosiopragmatik). *Jurnal Humanika*, 3(KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA), 1–18.
- Sukarno. (2017) "politeness strategies, linguistic markers and social contexts in delivering requests in Javanese". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 4 (1), 140-155
- Susanto. (2014) "The pragmatic meanings of address terms Sampeyan and Anda". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 4(1). 140-155.
- Ubaidullah. (2001). KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PERSPEKTIF ISLAM "TINJAUAN HISTORIS DAN AKSIOLOGIS". *Yuma pustaka*, xxvii+156.
- Yuniarti, N. (2014). IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM PERCAKAPAN HUMOR. *Pendidikan Bahasa*, 3(2), 225–240.